

**PENGARUH AUDIT OPERASIONAL TERHADAP EFISIENSI DAN  
EFEKTIVITAS KINERJA KARYAWAN  
(Studi pada CV. Karya Pratama Gemilang Bandung)**

Oleh :  
Risha Megawati

**Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Langlangbuana Bandung**

**ABSTRAK**

Audit operasional merupakan konsep yang populer sekaligus kompleks yang diidentifikasi sebagai faktor yang dapat menyukseskan maupun menggagalkan tercapainya kinerja manajerial. Fenomena yang terjadi pada organisasi di Indonesia adalah kinerja manajerial yang belum sempurna. Demikian pula Efisiensi dan Efektivitas Kinerja Karyawan belum menunjukkan kondisi yang ideal.

Maksud penelitian ini adalah untuk mencapai kebenaran melalui pengujian (konfirmasi) adanya pengaruh Audit Operasional terhadap Efisiensi dan Efektivitas Kinerja Karyawan. Hasil penelitian diharapkan menjadi bukti bahwa model yang ditawarkan dapat menjadi solusi pemecahan masalah pada kinerja karyawan.

Data yang digunakan diperoleh melalui survei dengan mendistribusikan kuesioner pada CV. Karya Pratama Gemilang, diolah secara statistik dengan menggunakan SPSS. Metode penelitian menggunakan metode *explanatory research* untuk mendapatkan jawaban mendasar sebab akibat dengan menganalisa penyebab terjadinya masalah pada Efisiensi dan Efektivitas kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Audit Operasional tidak berpengaruh terhadap Efisiensi kinerja karyawan dan (2) Audit Operasional tidak berpengaruh terhadap Efektivitas kinerja karyawan.

**Kata kunci: Audit Operasional, Efisiensi, Efektivitas dan Kinerja Karyawan.**

**PENDAHULUAN**

Audit operasional diperlukan oleh pimpinan perusahaan untuk menyajikan informasi mengenai aktifitas operasional perusahaan. Tujuan audit operasional adalah untuk menilai apakah pelaksanaan kegiatan operasional telah dilaksanakan secara efisien, efektif dan ekonomis.

Audit operasional dikenal sebagai audit yang berkonsentrasi pada efektivitas dan efisiensi organisasi. Efektivitas mengukur seberapa berhasil suatu organisasi mencapai tujuan dan sasarannya. Efisiensi mengukur seberapa baik suatu entitas menggunakan sumberdayanya dalam mencapai tujuannya.

Dikaitkan dengan audit operasional dalam membangun kinerja yang terbaik, ada banyak hal yang perlu diperhatikan, lingkungan kerja yang fleksibel dan nyaman bagi seluruh karyawan, sedangkan untuk pengembangan staf harus memperbanyak informasi serta berkomunikasi kepada karyawan maupun atasan adalah hal yang wajib dilakukan. Banyak memberikan *coaching*, *monitoring* dan *training* yang rutin merupakan langkah yang sangat tepat untuk dapat mendorong peningkatan kinerja karyawan.

Fenomena:

Kehadiran atau disiplin kerja.

Manajemen perusahaan masih kurang menelaah kinerja karyawannya.

#### A. RUMUSAN MASALAH

- 1 Bagaimana efisien dan efektivitas kinerja karyawan di CV. Karya Pratama Gemilang Bandung?
- 2 Bagaimana pelaksanaan audit operasional di CV. Karya Pratama Gemilang Bandung?
- 3 Berapa besar pengaruh audit operasional terhadap efisiensi kinerja karyawan di CV. Karya Pratama Gemilang Bandung?
- 4 Berapa besar pengaruh audit operasional terhadap efektivitas kinerja karyawan di CV. Karya Pratama Gemilang Bandung?

#### B. KAJIAN PUSTAKA

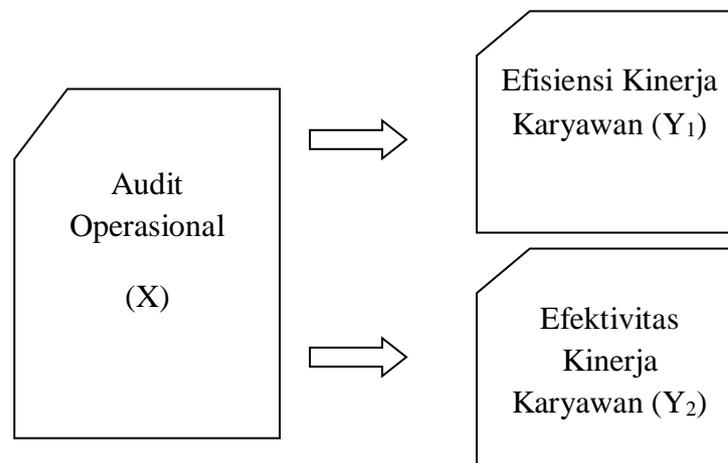
Pengertian Audit Operasional menurut Sukrisno Agus (2004): Suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang ditentukan oleh manajemen, untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efisien, efektif dan ekonomis.

Pengertian Efisiensi menurut Arens et al (2005): Efisiensi mengacu pada sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

Pengertian Efektivitas menurut Ravianto (2009): Seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan.

Pengertian Kinerja Karyawan menurut Malayu S. P. Hasibuan (2001): Suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.

#### C. Kerangka Pemikiran:



#### D. Hipotesis:

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, penulis mengambil hipotesis sebagai berikut:

H1 : Audit operasional berpengaruh terhadap efisiensi kinerja karyawan.

H2 : Audit operasional berpengaruh terhadap efektivitas kinerja karyawan.

### E. Prosedur Pengumpulan Data

Pemilihan teknik pengumpulan data tergantung pada permasalahan yang akan dikaji. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer maupun sekunder. Sumber primer merupakan sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan melalui dokumen atau arsip (Murti Sumarni dan Salamah Wahyudi, 2006: 85).

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)  
 Yaitu pengumpulan sejumlah data yang dilakukan secara langsung di tempat penelitian, yang dilakukan melalui teknik sebagai berikut:
  - a. Kuesioner, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan daftar pertanyaan yang kemudian diisi oleh pihak perusahaan CV. Karya Pratama Gemilang di Bandung untuk memperoleh data yang objektif.
  - b. Wawancara (*Interview*), yaitu teknik pengumpulan data dengan wawancara langsung baik dengan pimpinan maupun karyawan perusahaan CV. Karya Pratama Gemilang di Bandung yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti.
  - c. Pengamatan (*Observasi*), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung pelaksanaan objek yang diteliti di perusahaan CV. Karya Pratama Gemilang di Bandung untuk mendapatkan gambaran yang sebenarnya.
2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)  
 Penelitian kepustakaan adalah dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan. Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis.
3. Internet  
 Melalui media internet didapatkan informasi mengenai hal-hal yang tidak bisa ditemukan dibuku atau literatur lainnya. Melalui informasi di internet bisa dijadikan sumber yang mendukung penelitian.

### METODE PENELITIAN

<b>Objek dan Subjek Penelitian</b>	Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ) : Audit Operasional Variabel Tidak Bebas ( <i>Dependent Variable</i> ) : Efisiensi dan Efektivitas Kinerja Karyawan Objek : CV. Karya Pratama Gemilang Bandung
<b>Metode Penelitian</b>	Metode Penelitian : Deskriptif dan Verifikatif
	Populasi penelitian : 50 orang
	Sumber data : Data Primer yaitu Observasi Data Sukender yaitu data pustaka (buku, artikel,jurnal)
<b>Metode Analisis</b>	Hubungan X dan Y diukur dengan Koefisien Korelasi

	Uji signifikan hubungan variabel dengan Uji t
--	---

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 1 Berdasarkan jawaban responden dari variabel Audit Operasional (X) dengan total kuesioner sebanyak 15 pernyataan. Dengan demikian diperoleh persentase sebesar  $2.865/3.700 \times 100\% = 76,4\%$ . Nilai persentase tersebut berada pada kategori baik.
- 2 Berdasarkan jawaban responden dari variabel Efisiensi Kinerja Karyawan (Y1) dengan total kuesioner sebanyak 7 pernyataan. Dengan demikian diperoleh persentase sebesar  $1.331/1.750 \times 100\% = 76,05\%$ . Nilai persentase tersebut berada pada kategori baik.
- 3 Berdasarkan jawaban responden dari variabel Efektivitas Kinerja Karyawan (Y2) dengan total kuesioner 13 pernyataan. Dengan demikian diperoleh persentase sebesar  $2.520/3.250 \times 100\% = 77,53\%$ . Nilai persentase tersebut berada pada kategori baik.

No.	Uraian	Hasil	Kesimpulan
1	Pengujian Koefisien Korelasi X terhadap Y1	R diketahui sebesar 0,214	Hal ini menunjukkan antara X terhadap Y1 terjadi korelasi lemah atau tidak ada korelasi.
	Pengujian Koefisien Korelasi X terhadap Y2	R diketahui sebesar 0,009	Hal ini menunjukkan antara X terhadap Y2 terjadi korelasi lemah atau tidak ada korelasi.
2	Uji t variabel X terhadap Y1	$1,521 < 1,678$ Ha ditolak Ho diterima	Artinya Audit Operasional tidak berpengaruh terhadap Efisiensi Kinerja Karyawan.
	Uji t variabel X terhadap Y2	$0,060 < 1,678$ Ha ditolak Ho diterima	Artinya Audit Operasional tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan.

### KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Audit Operasional terhadap Efisiensi Kinerja Karyawan dan Efektivitas Kinerja Karyawan pada CV. Karya Pratama Gemilang Bandung. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Efisiensi dan efektivitas kinerja karyawan pada CV. Karya Pratama Gemilang Bandung dapat dikatakan sudah terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, persepsi karyawan dalam pencapaian tujuan perusahaan tentang efisiensi dan efektivitas kinerja

- karyawan pada CV. Karya Pratama Gemilang Bandung sudah terlaksana secara baik.
2. Pelaksanaan Audit Operasional pada CV. Karya Pratama Gemilang Bandung sudah terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, persepsi karyawan dalam pencapaian tujuan perusahaan tentang Audit Operasional pada CV. Karya Pratama Gemilang Bandung sudah terlaksana secara baik.
  3. Audit Operasional tidak terlalu berpengaruh terhadap Efisiensi kinerja karyawan dalam pelaksanaannya pada CV. Karya Pratama Gemilang Bandung. Dalam aktivitas pengendalian mencakup manajemen perusahaan kurang menelaah indikator kinerja karyawan sehingga berdampak kurang berpengaruh terhadap tingkat efisiensi kinerja karyawan. Berdasarkan teori efisiensi mengacu pada sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Jadi pada dasarnya efisiensi kinerja karyawan adalah alat untuk mencegah kegiatan yang tidak perlu dalam segala aspek. Walaupun audit operasional berada pada kategori baik tetapi aktivitas pengendalian perusahaan CV. Karya Pratama Gemilang Bandung, dinilai belum maksimal. Sedangkan untuk koefisien korelasi pengaruh Audit Operasional terhadap Efisiensi Kinerja Karyawan di CV. Karya Pratama Gemilang Bandung memiliki nilai korelasi lemah artinya variabel Audit Operasional tidak berpengaruh terhadap Efisiensi Kinerja Karyawan.
  4. Audit Operasional tidak berpengaruh terhadap efektivitas kinerja karyawan karena audit operasional menekankan penilaian (evaluasi) tingkat keefektifan yang terjadi pada perusahaan khususnya pada kinerja karyawan guna menilai apakah efektivitas kinerja karyawan telah tercapai atau belum. Berdasarkan teori audit operasional merupakan suatu review secara sistematis mengenai kegiatan organisasi dengan tujuan mengevaluasi kinerja dan mengidentifikasi kesempatan untuk peningkatan serta membuat rekomendasi perbaikan. Dilihat pada perhitungan untuk koefisien korelasi pengaruh Audit Operasional terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan pada CV. Karya Pratama Gemilang Bandung memiliki nilai korelasi lemah artinya variabel Audit Operasional tidak berpengaruh terhadap variabel Efektivitas Kinerja Karyawan.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Efisiensi dan efektivitas kinerja karyawan pada CV. Karya Pratama Gemilang Bandung harus tetap di pertahankan dan ditingkatkan lagi. Agar perusahaan di masa mendatang dapat memperoleh keuntungan dan tujuan yang ingin dicapai.
2. Dengan adanya audit operasional yang dilakukan perusahaan sudah seharusnya membantu manajemen dalam menciptakan sistem pengendalian intern dengan cara mengevaluasi keandalan, efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian tersebut serta mendorong peningkatan praktik pengendalian intern secara berkesinambungan.
3. Dalam pelaksanaan efisiensi kinerja karyawan harus adanya karyawan yang mutunya baik sesuai dengan tanggung jawabnya, struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan fungsi-fungsi secara tegas, harus adanya lingkungan pengendalian agar menetapkan corak organisasi, mempengaruhi kesadaran pengendalian orang-orangnya serta

menyediakan kedisiplinan, harus adanya aktivitas pengendalian dengan mengutamakan manajemen menelaah indikator kinerja secara teratur, informasi dan komunikasi antar karyawan harus diterapkan serta pemantauan yang rutin dengan langkah yang tepat untuk dapat mendorong peningkatan efisiensi kinerja karyawannya.

4. Dengan adanya penilaian kinerja ini, diharapkan dapat meningkatkan semangat dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan khususnya dalam peningkatan kinerja. Maka dari itu kinerja karyawan harus dapat dipertahankan dan ditingkatkan lagi, sehingga pekerjaan yang dilakukan dalam kegiatan-kegiatannya dapat terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan dengan tingkat efektivitas yang tinggi. Dengan tingkat efektivitas kinerja yang tinggi dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan yang tepat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga dapat mempermudah dalam penyelesaian kewajiban dan pelayanan terhadap masyarakat pun bisa lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amin W., 2001, *Manajemen Audit; Suatu Pengantar*, Edisi ke-2 Jakarta; PT. Rineka Cipta
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2010. *EVALUASI KINERJA SDM* (Cetakan ke 5). Bandung : PT Refika Aditama
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002.
- Arens, Aivin A; Elder, Randal J. And Beasley, Mark S., 2005, "Auditing and Assurance Service an Intergrated Approach", Internaisional Edition, Tent.h Edition, New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Atkinson, Anthony A. Et at. 2009. *Management Accounting (5th Edition Jilid 1)*. Pengalih Bahasa: Miranti Kartika Dewi. Jakarta: PT. Indeks
- Bambang Wahyudi, 2002 *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan ke-3, Bandung ; Sulita
- Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Sektor Publik. Jakarta. Harry Suharto. 2002. "Compliance Audit Pemerintah Daerah". Media Akuntansi. Edisi 26. Mei – Juni. pp. 14 – 15 Ikatan Akuntan Indonesia. 2000.
- Hasibuan, Maluyu S.P., 2001 *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan ke-4, Jakarta; Bumi Aksara
- Jung, Dian, 2002, *Manajemen Audit; Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Perusahaan Anda*, Jakarta; Restu Agung.

Mangkunegara, Anwar P., 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*,

Bandung; Remaja Rosda Karya

M. Guy, C. Wayne Alderman, Alan J. Winters. 2002. *Auditing*. Jakarta :Erlangga  
Ariant Sam. 2010. *Audit Operasional*. Sobatbaru.blogspot.com. 22 Juni  
Suyonosulamu. 2007. *Dasar – dasar Audit Internal Sektor Publik*.  
Tangerang. STAN

Mulyadi, 2002, *Auditing*, Edisi ke-enam, Cetakan ke-1 Jakarta, Salemba Empat

Rivai A. 2009. *Kompensasi* Jakarta: Mutiara

Sastrohadiwiryo, Siswanto B., 2002, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*;

*Pendekatan Administratif dan Operasional*, Cetakan ke-dua, Jakarta;

Bumi Aksara

SoekrisnoAgoes. 1996. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: LP-FEUI.

Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung, 2009.

*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

Winter, Alan J., Alderman, Wayne C., Guy, Don M., 2003, *Auditing*, Edisi ke-

lima, Jakarta; Erlangga

Sumber Internet:

<http://www.e-jurnal.com/2014/12/audit-manajemen-fungsi-sdm-guna.html>

URI: <http://repository.widyatam.ac.id/xmlui/handle/123456789/5192>

URI:[http:// repository.widyatam.ac.id/xmlui/handle/123456789/6949](http://repository.widyatam.ac.id/xmlui/handle/123456789/6949)